



Pengaruh Human Capital, Inovasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

The Effect of Human Capital, Innovation, and Profitability on Firm Value in Manufacturing Companies Listed on the BEI

^{1)*} **Eveline Nugroho**, ²⁾ **Rosiyana Dewi**

^{1,2} Universitas Trisakti, Indonesia

Email: ^{1)} velilinn1@gmail.com

*Correspondence: Eveline Nugroho

DOI:

10.36418/comserva.v2i08.505

Histori Artikel

Diajukan : 06-12-2022

Diterima : 18-12-2022

Diterbitkan : 28-12-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh human capital, inovasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Adapun untuk variable independen yaitu human capital diukur dengan menggunakan Value-Added Human capital, inovasi diukur dengan menggunakan besarnya biaya R&D dibagi dengan total penjualan dan profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio Return On Asset terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio Price to Book Value. Penelitian ini menggunakan objek penelitian sebanyak 21 perusahaan dengan total 63 sampel yang berasal dari populasi sebanyak 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi linear berganda menggunakan software SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu human capital berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan serta variabel independen yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian ini variabel independen yaitu Inovasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Human capital; Inovasi; Nilai Perusahaan; Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of human capital, innovation and profitability on firm value. As for the independent variable, namely human capital is measured using Value-Added Human capital, innovation is measured using the amount of R&D costs divided by total sales and profitability is measured using the Return on Assets ratio to the dependent variable, namely Firm Value as measured by the Price to Book ratio. Values. This study uses a research object of 21 companies with a total of 63 samples from a population of 193 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The method of determining the sample using purposive sampling. This research was conducted using quantitative methods using secondary data in the form of annual financial statements of companies listed on the IDX during the 2018-2020 period. Hypothesis testing is done by using multiple linear regression method using SPSS 26 software. The results of this study indicate that the independent variable, namely human capital, has a positive effect on the dependent variable, namely firm value and the independent

variable, namely profitability, has a positive effect on firm value. However, in this study the independent variable, namely innovation, has no effect on firm value.

Keywords: *Firm Value; Human capital; Innovation; Profitability*

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang adalah untuk meningkatkan atau menambah nilai perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan pemegang saham (Setiawati, 2018). Pemegang saham melihat kesejahteraan dan keberhasilan suatu perusahaan dari tingginya tingkat nilai perusahaan karena dapat memberikan gambaran mengenai apakah perusahaan tersebut baik atau buruk (Yanti & Darmayanti, 2019). Nilai perusahaan akan senantiasa meningkat apabila manajemen dapat secara baik memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Tidak jarang para *stakeholder* memperhatikan peningkatan nilai perusahaan pada harga saham (Savitri et al., 2021). Jika harga pasar saham mengalami peningkatan, ini dapat disimpulkan nilai perusahaan tersebut meningkat. Peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *human capital*, inovasi, maupun profitabilitas.

Perusahaan harus berfokus pada aset yang ada wujud maupun yang tidak ada wujud. Seperti halnya *human capital* yaitu *asset intangible* sebagai pengetahuan yang dapat dikonversikan ke dalam nilai perusahaan (Rifana & Nuswantara, 2021) serta melakukan penguatan dalam inovasi untuk pemenuhan kebutuhan konsumen dan permintaan pasar. Keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada faktor manusia yaitu para pemain strategis. Perusahaan harus memiliki dan melaksanakan program pengembangan karyawan, terutama upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia perusahaan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat, kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk berinovasi, meningkatkan produktivitas dan kualitas.

Proses inovasi tidak hanya sekedar menghasilkan produk baru tetapi juga dapat diartikan sebagai salah satu cara untuk menambah atau mengubah nilai dan menambah atau mengubah kepuasan konsumen. Sebelum mengkonsumsi suatu produk, konsumen terlebih dahulu memperhatikan nilai atau manfaat suatu produk itu, apakah produk tersebut dapat memberikan nilai tambah dibandingkan produk lain yang serupa (Akyunina & Kurnia, 2021). Apabila perusahaan menunjukkan sikap yang inovatif dan melakukan inovasi secara konsisten, maka investor akan melihat dan merespons hal tersebut secara positif, ini akan mempengaruhi profit perusahaan dan nilai perusahaan sehingga perusahaan tersebut bagus di masa depan.

Pada profitabilitas, jika tingkat profitabilitas dikatakan meningkat tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang tinggi dalam memperoleh laba pada periode tertentu. Para investor akan tertarik untuk menanamkan saham pada suatu perusahaan jika perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang cukup tinggi di mana diharapkan dapat memberikan *return* yang tinggi pula. Apabila profitabilitas pada suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan tidak bergantung pada dana yang berasal dari eksternal perusahaan.

Penelitian ini menggunakan gabungan dari penelitian terdahulu yaitu Sisodia et al. (2021) dan Novi Mubyarto (2020). Dalam penelitian terdahulu tersebut, variabel independen adalah *human capital* dan profitabilitas, variabel dependen adalah nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini

menambahkan inovasi sebagai variabel independen dan data yang digunakan adalah data pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Inovasi ditambahkan sebagai variabel independen karena kebutuhan dan selera konsumen semakin dinamis menuntut perusahaan harus mampu bersaing dalam lingkungan industrinya dengan melakukan inovasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan dengan mengembangkan inovasi yang akan bermanfaat bagi perusahaan.

Teori pemangku kepentingan menjelaskan bagaimana hubungan antara semua pemangku kepentingan dan bisnis. Keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada hubungan baik yang dibangun antara manajemen dan pemangku kepentingan. Ini termasuk pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, konsumen, pemasok, kreditur, pemerintah dan masyarakat. Menurut Fadilah & Afriyenti (2020) dengan adanya pemangku kepentingan, diharapkan dapat membantu manajemen meningkatkan nilai perusahaan dan meminimalkan kerusakan. *Stakeholder* memiliki hak pengelolaan secara langsung dalam penggunaan sumber daya intelektual seperti karyawan (*human capital*) sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan dapat mendongkrak kinerja keuangan.

Resources Based Theory ini menjelaskan mengenai bagaimana perusahaan melakukan pengolahan serta melakukan pemanfaatan terhadap sumber daya yang ada dengan maksimal dimana pada hal ini yaitu karyawan yang berupa *human capital* atau menonjolkan kemampuan pengetahuan. Sehingga perusahaan mampu memiliki nilai yang unggul untuk bersaing dan dapat mengoptimalkan value added sehingga dapat meninggikan tingkat nilai pada suatu perusahaan. *Human capital* adalah aset yang tidak memiliki wujud dimana dapat menciptakan keunggulan kompetitif. Investor sangat membutuhkan informasi mengenai *human capital* dikarenakan dapat menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dimasa mendatang (Yulinda et al., 2020) .

Signaling Theory ini mengatakan perusahaan yang memiliki kualitas yang baik dapat memberi sinyal kepada pasar, maka akan dapat membedakan perusahaan berkualitas tinggi dari perusahaan berkualitas rendah. Menurut Akyunina & Kurnia (2021), pada teori sinyal, tingkat inovasi dan profitabilitas yang tinggi adalah suatu sinyal yang dapat meningkatkan pendapatan suatu perusahaan di masa mendatang, dimana sinyal itu adalah berita baik apabila diketahui oleh investor serta akan mengubah persepsi para investor mengenai kinerja yang ada pada perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh pula pada tingkat nilai dalam suatu perusahaan.

Nilai perusahaan memiliki pengaruh besar terhadap keputusan investasi investor karena peningkatan nilai perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dan tingkat risiko yang dihadapi oleh suatu perusahaan (Novi Mubyarto 2020). Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Jika nilai saham tinggi maka dapat dikatakan nilai perusahaan juga baik dan akan menarik para pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

METODE

Dalam penelitian ini, tipe data yang digunakan adalah data kuantitatif, data seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui *website* resmi perusahaan dan melalui *website* Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Untuk identifikasi sampel dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah *purposive sampling*, sedangkan teknik analisa data yang digunakan ialah regresi linear berganda dihitung dengan menggunakan *software* SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Deskripsi Variabel****Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>NP</i>	63	.20	14.57	2.6062	2.63975
<i>HC</i>	63	-.05	7.51	2.7469	1.62780
<i>INV</i>	63	1.5E-5	.0241	.0035	.00593
<i>ROA</i>	63	-1.40	92.10	7.6932	12.18891
<i>Valid N (listwise)</i>	63				

Sumber: hasil olah data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 1. statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa variabel nilai perusahaan yang diukur dengan PBV memiliki jumlah sampel sebesar 63 dengan nilai minimum sebesar 0,200 yaitu perusahaan RICY tahun 2020, nilai maksimum sebesar 14,570 yaitu perusahaan NIKL tahun 2018. Rata-rata NP yang diperoleh yaitu sebesar 2,606, di atas nilai 1 berarti baik / *good* yang mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan yang diteliti memiliki *overvalued* atau bisa saja dikatakan perusahaan tersebut sedang tidak mengalami masalah keuangan yang besar. Nilai standar deviasi NP yang sebesar 2,640 (dinyatakan dalam rasio) ini menunjukkan simpangan data lebih besar dari nilai rata-ratanya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel PBV di katakan cenderung yang memiliki data yang *heterogen*.

Variabel *Human capital* memiliki observasi sebesar 63 dengan nilai minimum sebesar -0,050 yaitu perusahaan RICY tahun 2020, nilai maksimum sebesar 7,510 yaitu perusahaan WTON tahun 2018. Nilai rata-rata HC yang diperoleh adalah sebesar 2,747, nilai rata-rata *human capital* yang diperoleh terbilang cukup tinggi yaitu di atas nilai 1 berarti baik / *good*, yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai *return* sebesar 2,7469 rupiah dari setiap 1 rupiah yang diinvestasikan. Adapun nilai standar deviasi sebesar 1,628 (dinyatakan dalam rasio ini menunjukkan simpangan data lebih rendah dari nilai rata-ratanya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *Human capital* di katakan cenderung *homogen*.

Variabel Inovasi memiliki observasi sebesar 63 dengan nilai minimum sebesar 1,5E-5 yaitu perusahaan IMAS tahun 2019, nilai maksimum sebesar 0,0241 yaitu perusahaan PEHA tahun 2020. Nilai rata-rata INV yang diperoleh yaitu sebesar 0,0035, nilai rata-rata inovasi yang diperoleh terbilang masih sangat rendah yaitu di bawah nilai 1 (berarti kurang baik). Nilai standar deviasi sebesar 0,005 ini menunjukkan simpangan data lebih besar dari nilai rata-ratanya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Inovasi di katakan cenderung *heterogen*.

Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki observasi yang sama sebesar 63 dengan nilai minimum sebesar -1,400 yaitu perusahaan SMBR tahun 2018, nilai maksimum sebesar 92,100 yaitu perusahaan MERK tahun 2018. Nilai rata-rata ROA yang diperoleh yaitu sebesar 7,693,

nilai rata-rata yang diperoleh terbilang cukup tinggi yaitu di atas 5 (berarti baik / *good*) dimana manajemen telah cukup efisien dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatannya. Adapun standar deviasi sebesar 12,188 ini menunjukkan simpangan data lebih besar dari nilai rata-ratanya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel ROA di katakan cenderung *heterogen*.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Outlier, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, menunjukkan bahwa model regresi ini baik, kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis.

Tabel 2.

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.	Keputusan
C	0.987	2.025	0.048	
HC	0.295	2.160	0.035 (prob 1 tail = 0.035/2 = 0.0175)	H1 diterima
INOV	37.807	1.033	0.306 (prob 1 tail = 0.306/2 = 0.153)	H2 ditolak
ROA	0.042	2.353	0.022 (prob 1 tail = 0.022/2 = 0.011)	H3 diterima
R Square	Adjusted R Square	F	Sig.	
.163	.119	3.707	.017 ^b	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 2., diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 0.987 + 0.295 HC + 37.807 INOV + 0,042 ROA$$

Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 diterima dikarenakan nilai signifikansi hasil uji t yang lebih kecil 0,05, sehingga disimpulkan bahwa *human capital* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 2 ditolak dikarenakan nilai signifikansi hasil uji t yang lebih besar 0,05, sehingga disimpulkan bahwa inovasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 3 diterima dikarenakan nilai signifikansi hasil uji t yang lebih kecil 0,05, sehingga disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Human capital

Hipotesis satu (H1) dapat diterima dan H0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa *human capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara hasil pengujian statistik uji t. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sisodia et al. (2021), Sari & Suprasto (2018) dan

Jayanti & Binastuti (2017) yang menemukan bahwa *human capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sisodia et al. (2021) tentang hubungan antara modal manusia dengan nilai perusahaan menunjukkan hubungan positif antara modal manusia dan nilai perusahaan. Modal manusia menciptakan nilai; pertama, dengan pemanfaatan yang lebih baik dari peluang pertumbuhan saat ini; kedua, dengan menciptakan peluang pertumbuhan di masa depan. Modal manusia bertindak sebagai fasilitator utama dalam meningkatkan produktivitas perusahaan dan berfungsi sebagai faktor penting dalam pelaksanaan strategi bisnis yang efektif. Dengan demikian, modal manusia suatu perusahaan memainkan peran penting dalam penilaian perusahaan. Sisodia et al. (2021) menyatakan perusahaan dengan *human capital* yang lebih baik akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi pula. Perusahaan yang dapat mengelola modal manusia atau *human capital* dengan baik akan dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena ketika perusahaan dapat mengelola *human capital* dengan efisien maka semakin tinggi *value added* yang dapat diciptakan. (Sari & Suprasto, 2018). Karyawan yang diberikan gaji dan tunjangan sebagai motivasi dari perusahaan untuk berkreaitivitas dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang bernilai atau berharga yang tidak dapat ditiru oleh pesaing lain, diharapkan mampu mendukung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, sehingga persepsi pasar terhadap perusahaan meningkatkan nilai perusahaan. (Jayanti & Binastuti, 2017)

Inovasi

Hipotesis kedua (H2) ditolak dan H0 diterima maka disimpulkan bahwa inovasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara hasil pengujian statistik uji t. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrir et al., (2019) yang menyimpulkan bahwa inovasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ini disebabkan oleh perusahaan yang kurang memberikan perhatian atau minat yang tinggi terhadap aktivitas inovasi dikarenakan mahalnya biaya riset dan pengembangan, selain itu aktivitas riset dan pengembangan membutuhkan waktu dan proses yang lama serta kurang efektifnya perlindungan paten. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akyunina & Kurnia (2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara inovasi terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan inovasi dapat dianggap telah melakukan investasi strategis jangka panjang perusahaan yang digunakan untuk melakukan inovasi guna meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas

Hipotesis ketiga (H3) diterima dan H0 ditolak sehingga disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dari hasil pengujian statistik uji t. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Mubyarto (2020) tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian yang tinggi bagi pemegang saham dan ini berarti kinerja perusahaan yang lebih baik meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan memiliki pengaruh besar terhadap keputusan investasi investor karena kemampuannya untuk menggambarkan kondisi keuangan dan tingkat risiko yang dihadapi oleh suatu perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali & Faroji (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Bahwa tingkat pengembalian aset (*return on assets*) dan nilai perusahaan berlawanan arah, artinya apabila ROA turun maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Robiyanto et al., (2020) yang menyimpulkan

bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV, akan tetapi profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Pada *Pecking Order Theory*, menurut Savitri et al., (2021) teori ini menunjukkan dimana saat profitabilitas dicapai oleh suatu perusahaan cukup tinggi serta perusahaan dapat membiayai segala aktivitas keuangan, berdampak pada rendahnya pendanaan yang berasal dari luar perusahaan. Menurut Wilson (2020) perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi dan mampu menggunakan aset secara efektif maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *return on assets* menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA sebuah perusahaan maka akan diikuti semakin tinggi nilai perusahaan, di mana nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* maka semakin efisien perputaran aset atau semakin tinggi profit margin yang di dapat oleh perusahaan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa, 1) *Human capital* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. 2) Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. 3) Inovasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyunina, K., & Kurnia. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(6), 1–25.
- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-InoBali*, 574–585.
- Berliana, G., & Hesti, T. (2021). Peran Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Kaitan antara Nilai Tambah, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan). *Jurnal Health Sains*, 2(5), 843–862. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i5.233>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). Fundamentals of Financial Management. In *Cengage Learning*. [https://doi.org/10.1016/0377-841X\(78\)90069-4](https://doi.org/10.1016/0377-841X(78)90069-4)
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Yang Listed Di BEI Tahun 2012-2015. *Fokus Ekonomi*, 12(2), 131–146.
- Fadilah, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109056>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan menggunakan SPSS. In *Gramedia*.
- Gujarati, D., Porter, D., & Gunasekar, S. (2017). *Basic Econometrics*. McGraw Hill Education.
- Jayanti, L. D., & Binastuti, S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(3), 187–198. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.99>
- Lestari, N., & Sapitri, R. C. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 28–33.
- Mubyarto, N. (2020). *The Influence of Profitability on Firm Value using Capital Structure as The Mediator*. *Jurnal Economia*, Volume 16, Nomor 2, 184-19. 99 <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Prihadyanti, D., & Laksani, C. S. (2015). R & D dan Inovasi di Perusahaan Sektor Manufaktur Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 14(2), 187–198. <https://doi.org/10.12695/jmt.2015.14.2.5>
- Rifana, R., & Nuswantara, D. A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI 2015-2018. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1), 1–11.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.

- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggarwati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Sari, K. V. P., & Suprasto, H. B. (2018). Pengaruh *Human capital* Pada Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Varibel Pemediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1274–1300. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p17>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (Seventh ed). John Wiley & Sons.
- Sisodia, G., Jadiyahpa, N., & Joseph, A. (2021). The relationship between *human capital* and firm value: Evidence from Indian firms. *Cogent Economics and Finance*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1954317>
- Siwi, T. P. (2016). *Tanpa Inovasi, Mati*. <https://www.Republika.Co.Id/>
<https://www.republika.co.id/berita/o6jns6/tanpa-inovasi-mati>
- Subaida, I., Mardiyati, & Endang, N. (2018). Effect of Intellectual Capital and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value. *Journal of Applied Management (JAM)*, 16(1), 125–135. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2018.016>
- Susila, M. P., & Prena, G. das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Syahrir, N., Alam, S., & Sanusi, A. (2019). Keputusan Keuangan, Efisiensi Operasional, Dan Inovasi Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 16(1), 22–38. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v16i1.4730>
- Wahyunanda, K. P. (2021). *Studi Ungkap Kenapa Nokia Bangkrut*. <https://Tekno.Kompas.Com>.
<https://tekno.kompas.com/read/2021/03/30/08060077/studi-ungkap-kenapa-nokia-bangkrut?page=all>
- Wilson. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2(0), 2.61.1-2.61.5.
- Yuli. (2018). *6 Alasan dan Penyebab Bangkrutnya Perusahaan Nokia*. <https://Dosenekonomi.Com/>
<https://dosenekonomi.com/karir/penyebab-bangkrutnya-perusahaan-nokia>
- Yulinda, N., Nasir, A., & Savitri, E. (2020). The Effect Of Enterprise Risk Managemet Disclosure And Intellectual Capital On Firm Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 102–114. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

